



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ratnasari Dwi Ulfah  
Assignment title: Revision 1  
Submission title: HUBUNGAN BERAT BADAN DENG...  
File name: 4.\_JURNAL\_ULFA.docx  
File size: 306.73K  
Page count: 8  
Word count: 2,841  
Character count: 18,420  
Submission date: 16-Oct-2020 12:28PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1416847962

**HUBUNGAN BERAT BADAN DENGAN KEJADIAN INFERTILITAS SEKUNDER  
PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR  
(Di Puskesmas Nglumber Kabupaten Bojonegoro)**

Ratnasari Dwi Ulfah<sup>1</sup> Hidayatun Nufus<sup>2</sup> Devi Fitriani Sandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

<sup>1</sup>email :email :hidayatunufus77@gmail.com ;email : fitriasisandi@gmail.com

**ABSTRAK**

**Pendahuluan** Infertilitas adalah masalah umum yang kita jumpai pada pasangan usia subur di Indonesia. Obesitas memiliki pengaruh yang merugikan pada semua sistem, termasuk kesehatan reproduksi. Wanita dengan berat badan berlebih dan obesitas memiliki insiden yang lebih tinggi dalam mengalami gangguan menstruasi dan anovulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan berat badan dengan kejadian infertilitas sekunder pada pasangan usia subur di Puskesmas Nglumber Bojonegoro. **Metode penelitian** :Metode penelitian ini menggunakan penelitian *Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang diambil seluruh ibu pasangan usia subur yang berkunjung ke Puskesmas Nglumber, Bojonegoro dengan teknik *Total Sampling* sejumlah 30 orang. Variabel Independennya Berat Badan dan Variable Dependent yaitu Infertilitas Sekunder. Instrumen penelitian kuesioner, pengolahan data menggunakan uji statistik *Rank Spearman*. **Hasil penelitian** :Hasil penelitian dilakukan bahwa sebagian besar responden obesitas sebanyak 16 responden (53.3 %) dan sebagian besar responden mengalami infertilitas sebanyak 16 responden (53.3%). Dari analisa statistik dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* sebesar 0.000, dengan peluang nilai kesalahan sebesar 0.000 dimana  $p < \alpha$  (0.05). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan berat badan dengan kejadian infertilitas sekunder pada pasangan usia subur. **Kesimpulan** :Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara berat badan dengan infertilitas sekunder di Puskesmas Nglumber, Bojonegoro. Disarankan kepada bidan dapat memberikan edukasi kepada wanita pasangan usia subur tentang penyebab infertilitas sekunder salah satunya obesitas.

**Kata kunci** : Obesitas, Infertilitas, Wanita Usia Subur

**WEIGHT LOSS CORRELATION WITH SECONDARY INFERTILITY INCIDENCE IN  
WOMEN OF CHILDBEARING AGE  
(In Puskesmas Nglumber Bojonegoro Regency)**

**ABSTRACT**

**Introduction** :Infertility is a common problem that we encounter in couples of childbearing age in Indonesia. Obesity has a detrimental effect on all systems, including reproductive health. Overweight and obese women have a higher incidence of menstrual disorders and anovulation. The purpose of this study is to analyze the correlation of weight loss with the incidence of secondary infertility in couples of childbearing age in Puskesmas Nglumber Bojonegoro. **Research Metode** :This research method uses analytical research with a cross sectional approach. The population taken by all mothers of childbearing women couples who visit Nglumber Health Center, Bojonegoro with total sampling technique of 30 people. Variable Independent variables are weight and Variable Dependent i.e. secondary infertile. Kuesioner research instrument, data processing using Spearman Rank Statistic Test. **Research Result** :The results showed that the majority of respondents were obese as many as 16 respondents (53.3 %) and most respondents experienced infertility as many as 16 respondents (53.3%). From statistical analysis using spearman rank statistical test of 0.000.